

ABSTRAK

Skripsi ini diberi judul “Dampak Zikir *Khafi* Terhadap Ketenangan Jiwa Pada Pengamal Tarekat qadiriyyah Naqsyabandiyah di Desa Air Limau Kecamatan Rambang Niru”.

Banyak orang yang menginginkan ketenang hidup, ingin tenang jiwanya akan tetapi banyak orang hingga ajal menjelang ketenangan jiwa yang ia mau belum juga didapatkannya. Zikir *khafi* adalah penenteram hati dan penenang jiwa serta pencerdasan akal pikiran. Maka wajar apabila dalam menghadapi kehidupan yang serba kompleks ini jika tanpa peran zikir akan menimbulkan permasalahan dan kekacauan.

Rumusan masalah penelitian ini bagaimana metode amalan Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah dan apa dampak zikir *khafi* terhadap ketenangan jiwa pada pengamal Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Di Desa Air Limau Kecamatan Rambang Niru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode amalan Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah serta dampak zikir *khafi* terhadap ketenangan jiwa pada pengamal Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Di Desa Air Limau Kecamatan Rambang Niru.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menempuh beberapa langkah, yaitu observasi wawancara, dan dokumentasi. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/ verification*.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah merupakan gabungan dari dua tarekat yakni Tarekat Qadiriyyah dan Tarekat Naqsyabandiyah. Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah didirikan oleh Syekh

Ahmad Khotib Syambas Ibn Abd.Ghaffar al-Sambasi al-Jawi (w.1878 M.) pada tahun 1857 M. Tata cara bertarekat dengan cara datang ke seorang Mursyid untuk di *bai'at* atau mengucapkan janji untuk mengamalkan ajaran Tarekat Qadiriyyah Naqsybandiyah. Aktifitas amalan Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah dengan mengamalkan zikir *Jahar*; zikir *khafi*, khataman, manaqiban, riyadoh, dan ziarah ke makam Mursyid dan setelah melaksanakan zikir *khafi* memberikan dampak yang menimbulkan ketenangan jiwa, menghilangkan stress, khusyuk beribadah, semangat beribadah, dan selalu berserah diri kepada Allah atas segala cobaan ataupun musibah serta ujian yang datang dari Allah SWT.

Kata Kunci: Zikir *Khafi*, Ketenangan Jiwa